

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan itu tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. dilihat dari kesulitannya menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks dibanding keterampilan bahasa lainnya.

Pembelajaran menulis di SD dilaksanakan dengan berlandas tumpu pada kurikulum mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Artinya, pembelajaran tersebut harus sejalan dengan tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Menurut Pagestu (dalam T.W Solhan dkk 2007:7.34) bahwa pembelajaran menulis diharapkan mampu mengarahkan siswa ke usaha pengembangan sumber dayanya dan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna dan berharga bagi siswa. Tujuan akhir pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengekspresikan dan menggeneralisasikan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuannya dalam menulis.

Menurut Suparno, Yunus mohamad (2008:1.4) menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampaian pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Dalam keterampilan menulis karangan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh anak didik, karena dengan keterampilan berbahasa memungkinkan kita mampu berinteraksi dengan siapapun. Keterampilan menulis karangan sederhana ini harus dibimbing dan ditingkatkan secara intensif. Sebab kebiasaan menulis karangan harus ditingkatkan dari tingkat SD sampai ke perguruan tinggi.

Dalam hal ini keterampilan menulis karangan sederhana berasal dari kalimat sederhana yakni subjek, predikat, obyek, keterangan atau disingkat dengan SPOK. Dalam kegiatan menulis karangan sederhana diharapkan siswa mampu menyusun sebuah karangan yang tersusun dari kata, kata menjadi sebuah kalimat, sampai pada paragraf dengan maksud menceritakan kejadian atau peristiwa, yang saling berhubungan dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Pada observasi awal peneliti menemukan bahwa siswa dikelas IV SDN 02 Talamuta Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa belum mampu menulis karangan sederhana. Diketahui dari hasil kegiatan belajar mengajar siswa observasi awal, sebagian dari jumlah siswa 35 orang hanya 15 orang atau 43 % yang mampu menulis, dan yang belum mampu menulis 20 orang siswa atau 57 %. Hal ini disebabkan, disaat diberikan tugas siswa kurang menyelesaikannya tugas dengan tuntas, keterbatasan kosakata yang dimiliki oleh siswa, kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan (tanda baca, penggunaan huruf kapital) yang masih kurang tepat dan metode

pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga siswa kurang semangat dalam menulis karangan.

Berdasarkan hal ini yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah melakukan metode pembelajaran yang terfokus pada siswa dalam hal ini penggunaan alat peraga dalam bentuk media gambar yang tepat sehingga hal ini lebih memberikan motivasi yang kreatif terhadap siswa dalam menjalani proses belajar mengajar dalam konteks dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana sehingga dengan demikian penelitian ini perlu mengandalkan gambar sebagai media untuk dapat melatih siswa untuk mengungkapkan buah pikiran, perasaan, gagasan pengalamannya dalam bahasa tulis.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian terhadap masalah dengan judul “ Meningkatkan keterampilan Menulis Karangan sederhana melalui Media Gambar Pada Siswa dikelas IV SDN 02 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Di saat diberikan tugas siswa kurang menyelesaikan tugas dengan tuntas
2. Keterbatasan kosa kata yang di miliki oleh siswa
3. Kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan (tanda baca, penggunaan huruf capital) masih kurang tepat.
4. Metode pembelajaran yang digunakan belum menarik sehingga siswa kurang semangat dalam menulis karangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah adalah “ Apakah Dengan Media Gambar Dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ? ”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang menjadi solusi pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran dengan adanya media gambar ini dapat membantu mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa termotivasi dan aktif khususnya menulis, sehingga siswa bisa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
2. Adapun yang menjadi langkah-langkah penggunaan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 02 Tilamuta adalah sebagai berikut : (a) Guru melakukan persiapan yakni menyiapkan media gambar, disamping menyiapkan gambar guru harus memiliki berbagai macam strategi dalam menyajikan media gambar, (b) Siswa memperhatikan media gambar yang diperkenalkan oleh guru dan siswa mengamati media gambar tersebut yang nantinya akan dijelaskan dalam bahasa tulis. (c) Setelah diperkenalkan dan mengamati media gambar, siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru yakni menulis karangan berdasarkan media gambar sesuai dengan pengamatannya. Dengan memperhatikan tanda baca dan huruf capital yang tepat. (d) Setelah

mengerjakan LKS, pada akhir pembelajaran siswa dan guru melakukan menyimpulkan dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Guru

Meningkatkan profesional guru terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar.

b. Bagi Siswa

Diharapkan siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis baik proses maupun hasil dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian tentang hasil keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar mata pelajaran Bahasa Indonesia.